

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI MENGENAL
SIKLUS PADA MAKHLUK HIDUP DI KELAS III MI BERBASIS
PESANTREN**



Oleh:

Nurma Yuliana

NIM: 23204081034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS

Di ajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelas Magister Pendidikan (M. Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurma Yuliana

NIM : 23204081034

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 November 2025

Saya yang menyatakan,



Nurma Yuliana

NIM 23204081034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurma Yuliana

NIM : 23204081034

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 November 2025

Saya yang menyatakan,



Nurma Yuliana

NIM 23204081034

PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurma Yuliana

NIM : 23204081034

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 November 2025

Saya yang menyatakan,



Nurma Yuliana

NIM 23204081034



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3751/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI MENGENAL SIKLUS PADA
MAKHLUK HIDUP DI KELAS III MI BERBASIS PESANTREN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURMA YULIANA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204081034
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Paed. Asih Widi Wisudawati, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69411402232b4



Penguji I

Sibawaihi, M.Ag., M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 694201bf1cd30



Penguji II

Dr. Sulistiyawati, S.Pd.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 69410aaf67bc5



Yogyakarta, 05 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6942238a1e32a

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI MENANGAL SIKLUS
PADA MAKHLUK HIDUP DI KELAS III MI BERBASIS PESANTREN

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurma Yuliana
NIM : 23204081034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program
Magister (S2) UIN Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
di ajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 November 2025

Pembimbing



Dr. Paed. Asih Widi Wisudawati, S.Pd.
NIP. 19840901 200912 2 004

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah: 11)



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Kosa kata tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ"	B	Be
ت	Tâ"	T	Te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ"	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ"	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ"	ṛ	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ"	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za"	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fâ"	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ"	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ"	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

هتتددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	„iddah

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

جوبعت	Ditulis	<i>Jamā'ah</i>
جست	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كراهت النلاء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكيت انْفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>
-------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

اَ	Fathah	A
اِ	Kasrah	I
اُ	Damah	U

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جبه م ت	Ditulis ditulis	<i>Ā Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya'' mati ت س	Ditulis ditulis	<i>Ā Tansā</i>
3.	Fathah + yā'' mati ك ر ن	Ditulis ditulis	<i>Ī Karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis ditulis	<i>Ū Furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā'' mati ب ك ن	Ditulis Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati ق ل	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisah dengan apostrof

أَتْن	Ditulis	<i>A''antum</i>
أَعْدَث	Ditulis	<i>U''iddat</i>
لَنِي شَكْرَتْن	Ditulis	<i>La''in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

انقرأي	Ditulis	<i>AlQur''an</i>
ان قبش	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*) nya

انسبء	Ditulis	<i>al - Sama''</i>
الشص	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروء	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل اسنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Nurma Yuliana, NIM 23204081034, Tesis Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Menenal Siklus Pada Makhluk Hidup Di Kelas III MI Berbasis Pesantren. Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh media pembelajaran yang kurang maksimal. Media pembelajaran LKPD menyajikan metode eksperimen maupun demonstrasi secara individu dan kelompok. Sehingga siswa dapat lebih mengembangkan Pengetahuan, kreatifitas, dan berfikiri kritis. Manfaat media LKPD, *pertama*, memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, *kedua*, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media LKPD proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata, siswa terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif mengikuti dan siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas mengembangkan potensi yang dimiliki.

Model pengembangan yang di gunakan adalah Borg and Gall, produk kemudian diuji kelayakan oleh para ahli. Desain uji coba lapangan dilakukan di MI Tahfiz El Muna Q. pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, pre-test dan post-test. Data lalu dilakukan uji *t-test* berpasangan untuk mengetahui nilai signifikasinya dan uji *n-gain* untuk menguji efektivitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) produk yang dihasilkan berupa LKPD mengenal siklus pada makhluk hidup dikelas III berbasis pesantren dalam melaksanakan pembelajaran yang telah melalui tahap validasi serta uji coba lapangan; (2) Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa produk memperoleh nilai rata-rata sebesar 94,4, semestara penilaian dari guru memberikan skor sebesar 98,5. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, produk dikategorikan sangat layak untuk digunakn dalam pembelajaran.; (3) efektivitas produk diukur menggunakan skor *n-gain*, yang menunjukkan nilai sebesar 0,17. Nilai ini termasuk dalam kategori efektif sedang hingga tinggi, yang berarti model pembelajaran ini cukup efektif dalam pembelajaran menggunakan LKPD. Hasil uji statistik dengan menggunakan *paired t-test* menunjukkan nilai signifikan sebesar $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah penerapan model pembelajaran. Analisis effect size menggunakan *Cohen's d* menunjukkan nilai sebesar 2,27. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat besar, yang mengidentifikasi bahwa model pembelajaran sangat positif dan antusias.

Dengan demikian, LKPD mengenal siklus pada makhluk hidup berbasis pesantren terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Tahfiz El Muna Q.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Hasil Belajar, Borg And Gall.

ABSTRACT

Nurma Yuliana, Student Identification Number (NIM) 23204081034.
Thesis Title: Development of Student Worksheet (LKPD) to Improve Learning Outcomes on the Topic of Recognizing Life Cycles in Living Beings for Grade III Islamic Elementary School (MI) Students with a Pesantren Based Approach. Master's Program in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2025.

This research was motivated by the lack of optimal learning media. Student worksheets (LKPD) learning media present experimental and demonstration methods, both individually and group. This allows students to further develop their knowledge, creativity, and critical thinking. The benefits of LKPD media include: first, providing guidance for teachers in achieving learning objectives, second, increasing student interest and learning outcomes.

This research was conducted to improve student learning outcomes by using LKPD media, the teaching and learning process becomes easy and interesting so that students can understand and comprehend the lessons easily, student learning efficiency can be increased, providing a comprehensive experience in learning so that students can understand in real terms, students are involved in the learning process so that students participate actively and students have the opportunity to be creative in developing their potential.

The development model used in this research was Borg and Gall's model. The product was then validated by experts to assess its feasibility. The field trial design was conducted at MI Tahfiz El Muna Q. Data were collected through observation, interviews, pre-tests, and post-tests. The collected data were then analyzed using a paired t-test to determine the level of significance and an n-gain test to measure the effectiveness of the product.

The results of the study indicate that: (1) The product developed is a Student Worksheet (LKPD) on the topic of Recognizing Life Cycles in Living Beings for Grade III, designed with a pesantren-based learning approach. The product has undergone expert validation and field trials; (2) The results of the expert validation show that the product obtained an average score of 94.4, while the teacher's assessment gave a score of 98.5. Based on these scores, the product is categorized as highly feasible for use in the learning process; (3) The effectiveness of the product was measured using the n-gain score, which yielded a value of 0.17. This value falls within the medium to high effectiveness category, indicating that the learning model is fairly effective when implemented through the LKPD. Statistical analysis using the paired t-test produced a significance value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$), indicating a significant difference between the pre-test and post-test results after the implementation of the learning model. Furthermore, effect size analysis using Cohen's d yielded a value of 2.27, which is categorized as very large, demonstrating that the learning model has a highly positive and enthusiastic impact on students' learning outcomes.

Thus, the pesantren-based Student Worksheet (LKPD) on Recognizing Life Cycles in Living Beings has been proven effective in improving the learning outcomes of Grade III students at MI Tahfiz El Muna Q.

Keywords: *Learning media, Student Worksheets (LKPD), Learning Outcomes, Borg and Gall.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Assalammualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat sehat-Nya, baik berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Mengenal Siklus Pada Makhluk Hidup Di Kelas III MI Berbasis Pesantren” tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentu peneliti tidak akan sanggup menyelesaikan tesis dengan baik. Solawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat-sahabatnya dan kepada kita semua para pengikutnya, semoga kita semua tetap istiqomah meneladani beliau hingga akhir zaman. Aamiin aamiin allahumma aamiin. Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya. xiv

3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I., selaku sekretaris Program Studi magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Siti Fatonah, M.Pd., selaku penasehat akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Dr. Paed. Asih Widi Wisudawati, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing tesis
7. Segenap dosen dan civitas akademik prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Terimakasih kepada yang teristimewa dan tercinta penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Jangkarno dan Ibunda Nurihum Barida. Kepada mereka, penulis persembahkan setiap langkah perjuangan ini. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah bekerja dan do'a yang tak pernah putus, serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar Magister. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
9. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung penulis, M Erwin Irwansyah dan Rayna Nurlatifah. Terimakasih atas dukungan moral yang diberikan, baik melalui do'a maupun perhatian yang tulus. Kehadiranmu adalah

pengingat bahwa dalam setiap perjalanan, ada alasan untuk terus melangkah

10. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih Nurma Yuliana sudah menepikan ego dan memilik untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah mau memutuskan untuk menyerah. Kamu kuat, kamu hebat, Nurma Yuliana.

Penelitian menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan didalamnya baik dari segi isi ataupun susunan kalimatnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak yang membacanya, demi membangun kelancaran dan kelangsungan penyusunan tesis dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga terselesaikannya tesis ini dapat memberi manfaat dan inspirasi kepada lembaga pendidikan yang relevan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERTANYAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERHIJAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identitas Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Pengembangan	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Yang Relevan	15
H. Kajian Teori	22
1. Lembar Kerja Peserta Didik	22
2. LKPD Berbasis Pesantren	30
3. Hasil Belajar	30
4. Siklus Pada Makhluk Hidup	40
G. Kerangka Berfikir	41

BAB II METODE PENELITIAN	45
A. Model Pengembangan.....	45
B. Prosedur Pengembangan	46
1. Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian)	47
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan).....	49
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan).....	48
4. Tahap <i>Disseminate</i> (Penyebarluasan).....	
C. Uji Coba Produk.....	48
D. Desain Uji Coba	49
E. Subjek Uji Coba	50
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
1. Teknik Pengumpulan Data	51
2. Instrumen Pengumpulan Data	52
3. Teknik Analisis Data	54
a. Analisis Kualitatif	55
b. Analisis Kuantitatif	55
c. Analisis Kelayakan Produk	55
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Pengembangan Produk Awal	68
1. Pendefinisian (<i>Define</i>)	68
2. Perencanaan (<i>Design</i>).....	78
3. Pengembangan (<i>Develop</i>)	83
B. Hasil Uji Coba Produk.....	95
1. Implementasi Pelaksanaan LKPD.....	95
2. Respon Penilaian Guru.....	97
3. Pengaruh Model Pembelajaran LKPD Mengenal Siklus Pada Makhluk Hidup.....	99
C. Revisi Produk	108
D. Analisis Hasil Produk Akhir	112
E. Keterbatasan Penelitian	114

BAB IV PENUTUP.....	115
A. Simpulan Tentang Produk.....	115
B. Saran Pemanfaatan Produk.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	123



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Proses Kognitif Sesuai Dengan Level Kognitif Bloom	37
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Skala <i>Likert</i>	61
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Kelayakan	63
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Harian MTPA Krapyak Yogyakarta.....	71
Tabel 3.2 Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	74
Tabel 3.3 Tampilan Awal dan Final Media Pembelajaran LKPD Sebelum Validasi	81
Tabel 3.4 Hasil Penilaian Ahli Media	86
Tabel 3.5 Hasil Penilaian Ahli Materi.....	90
Tabel 3.6 Hasil Penilaian Ahli Al-Qur'an.....	93
Tabel 3.7 Rata-rata Penilaian Ahli	94
Tabel 3.8 Hasil Penilaian Guru	98
Tabel 3.9 Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	100
Tabel 3.10 Uji Normalitas Data Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	102
Tabel 3.11 Hasil Uji <i>Shaphiro-Wilk</i>	103
Tabel 3.12 Data Selisish <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	104
Tabel 3.13 Hasil Statistik Uji-t	105
Tabel 3.14 Rangkuman Hasil Revisi Ahli Al-Qur'an	108
Tabel 3.15 Rangkuman Hasil Revisi Ahli Materi	110
Tabel 3.16 Rangkuman Hasil Revisi Ahli Media	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	44
Gambar 2.1 Tahap Pengembangan Model <i>Four-D</i> Thiagarajan.....	47
Gambar 3.1 Observasi	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kisi- Kisi Instrumen Ahli Materi	119
Lampiran 1.2 Kisi- Kisi Instrumen Ahli Media.....	120
Lampiran 1.3 Kisi- Kisi Instrumen Ahli Al-Qur'an	121
Lampiran 1.4 Kisi- Kisi Instrumen Produk Oleh Guru	122
Lampiran 1.5 Kisi- Kisi Instrumen Respon Siswa	124
Lampiran 1.6 Kisi- Kisi Instrumen <i>Post-Test</i> Dan <i>Pre-Test</i>	125
Lampiran 1.7 Lembar Penilaian Validasi Ahli Materi	128
Lampiran 1.8 Lembar Penilaian Validasi Ahli Media	130
Lampiran 1.9 Lembar Penilaian Validasi Al-Qur'an	135
Lampiran 1.10 Lembar Penilaian Validasi Produk Oleh Guru	138
Lampiran 1.11 Lembar Penilaian Validasi Respon Siswa	142
Lampiran 1.12 Lembar Penilaian Validasi Ahli Instrumen	145
Lampiran 1.13 Lembar Penilaian <i>Post-Test</i>	148
Lampiran 1.14 Lembar Penilaian <i>Pre-Test</i>	150
Lampiran 1.15 Lembar Penilaian Respon Siswa.....	152
Lampiran 1.16 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	154
Lampiran 1.17 Dokumentasi Penelitian	155
Lampiran 1.18 Daftar Riwayat Hidup	1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai penyumbang yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, serta merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta kesadaran dalam membangun watak bangsa (*Nation Character Building*). Kecerdasan yang dimiliki oleh masyarakat tentu saja akan memberikan nuansa yang cerdas pula yang secara progresif akan membentuk kemandirian. Dalam membentuk kualitas pendidikan yang dapat mengantarkan masyarakat yang cerdas dan mandiri tersebut maka dibutuhkan suatu kerangka sistem dalam penyelenggaraan pendidikan yang dituangkan dalam suatu kebijakan yang ditetapkan.¹

Tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

¹ Ulil Amri, Rifma Rifma, dan Syahril Syahril, "Konsistensi Kebijakan Pendidikan di Indonesia," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2200–2205, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.778>.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Dasar dan Menengah pada Bab I, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara berbasis pesantren, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.³

Permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran di kelas lebih diarahkan pada kemampuan anak untuk memahami materi pelajaran. Sedangkan teori yang di pelajari siswa kurang adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa kurang mengerti lebih dalam dari materi suatu pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, kehadiran guru diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kreativitas siswa. Sehingga siswa dapat mempunyai pengetahuan tidak hanya teori, namun bisa mempraktekannya guna untuk masa yang akan datang dalam perkembangan zaman.

² “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” n.d.

³ Dkk Mustika, Dea, “Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 6, no. 6 (2021): 6159.

Dalam mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan pemenuhan aspek sumber belajar. Mengingat perkembangan teknologi begitu cepat maka guru harus selalu melakukan inovasi terhadap metode, media, dan strategi yang digunakan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mewujudkan hal tersebut yaitu dengan mengembangkan bahan ajar. Kenyataannya, banyak guru yang masih mengandalkan bahan ajar konvensional. Bahan ajar konvensional tidak memerlukan perencanaan, persiapan, atau pengorganisasian sendiri. Pemilihan materi yang tidak sesuai akan berakibat pada pemahaman siswa yang kurang maksimal dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan.

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan, Sebagai cerminan kompetensi siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan, sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran, sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses belajar, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh

siswa dalam proses pembelajaran, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

Merujuk pada taksonomi bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah psikomotor meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi menilai, organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotor meliputi ketrampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).⁴

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.⁵

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat

⁴ Rike andrianto, Rasto, "motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa", jurnal pendidikan manajemen perkantoran", Vol. 4 No.1 (2019): 81

⁵ Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar", *Jurnal Education And Development*. Vol.8 No.2 (2020): 468

membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.⁶

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dasar peserta didik mengenai fenomena alam dan makhluk hidup di sekitar mereka. Salah satu materi penting di kelas III adalah mengenal siklus pada makhluk hidup, seperti siklus hidup hewan dan tumbuhan. Materi ini tidak hanya melatih kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mengembangkan rasa ingin tahu, kemampuan mengamati, serta kemampuan berpikir ilmiah.

MI Tahfidz El Muna Q peserta didik memiliki karakteristik yang unik. Selain menempuh pembelajaran umum, mereka juga menjalani kegiatan tahfidz yang membutuhkan konsentrasi, kedisiplinan, dan waktu

⁶ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Misykat Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syariah Dan Tarbiyah*. Vol.3 No.1 (2018): 172

belajar yang cukup intensif. Kondisi ini seringkali membuat alokasi waktu dan energi siswa terbagi antara hafalan dan pemahaman materi umum, termasuk materi IPA. Akibatnya, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak, seperti tahapan siklus hidup, hubungan sebab-akibat, serta perubahan yang terjadi pada makhluk hidup seiring pertumbuhannya.

Permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPA. Padahal, materi siklus hidup dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai tauhid, rasa syukur, dan pemahaman tentang kebesaran ciptaan Allah SWT. Jika integrasi ini tidak dimunculkan, maka pembelajaran menjadi kurang bermakna dan tidak sesuai dengan karakter lembaga yang berbasis religi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian mendalam untuk memahami bagaimana siswa kelas III MI penghafal Al-Qur'an mempelajari materi siklus hidup makhluk hidup, kendala apa saja yang mereka hadapi, serta strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini menjadi penting agar guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pelaksanaan proses pembelajaran harus didukung oleh perangkat pembelajaran yang sesuai. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran berhasil secara maksimal, karena perangkat pembelajaran memberikan kemudahan dan dapat membantu guru dalam mempersiapkan dan

melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas ataupun di luar kelas. Salah satu perangkat pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru dalam melakukan pembelajaran adalah lembar kerja peserta didik atau biasa disebut LKPD.

LKPD merupakan panduan untuk mengembangkan aspek kognitif maupun semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen dan demonstrasi. Dengan menggunakan LKPD dapat lebih mengaktifkan peserta didik dalam meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran. Hal ini juga termasuk manajemen waktu dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih terarah dan tepat waktu.⁷

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah salah satu bahan ajar yang di dalamnya terdapat petunjuk, materi dan langkah-langkah pembelajaran yang berfungsi sebagai pemandu siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Melalui LKPD aktivitas, kreatifitas serta berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran dapat ditingkatkan, kemudian penyampaian materi pelajaran dapat dipermudah dengan menggunakan LKPD yang menggunakan model pembelajaran tertentu. Pengembangan LKPD dilakukan agar dapat membimbing peserta didik dalam menemukan, memecahkan masalah dan membangun pengetahuan sendiri. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah pengembangan LKPD berbasis pesantren.

⁷ Rai Aditya Wiranata dan I Wayan Sujana, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Kontekstual Materi Masalah Sosial Kelas IV SD," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 31.

Selain itu melihat beberapa kelebihan dari pengembangan LKPD yaitu diantaranya: dapat digunakan sebagai panutan bagi peserta didik secara mandiri atau kelompok, terdapat metode eksperimen maupun demonstrasi, dapat juga digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan konsep materi, dapat digunakan untuk memberi pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik, lebih menuntun keaktifan proses belajar peserta didik.⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MI Tahfidz El Muna Q pada hari Kamis tanggal 16 Oktober 2025. Pada hasil observasi menunjukkan bahwa pendidikan di pesantren menghafal Al-Qur'an (tahfiz) memiliki karakteristik tersendiri yang menekankan pada aspek spiritual, moral, dan pembentukan akhlak melalui kegiatan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an. Sementara itu, sekolah formal menekankan pada penguasaan pengetahuan umum dan keterampilan akademik. Perbedaan orientasi dan metode pembelajaran antara dua lembaga ini sering menimbulkan tantangan bagi siswa yang menjalani keduanya secara bersamaan. Siswa tahfiz kerap menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu belajar, mempertahankan konsentrasi, serta menyeimbangkan beban hafalan dengan tugas akademik di sekolah. Akibatnya, hasil belajar mereka di sekolah formal dapat menurun karena kelelahan fisik maupun mental.

Dalam konteks tersebut, siswa menghafal Al-Qur'an memiliki kebutuhan khusus dalam proses pembelajaran. Mereka membutuhkan

⁸ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Rajawali Press, 2015).

strategi dan media yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan materi akademik, sehingga pembelajaran tidak terasa terpisah antara ilmu agama dan ilmu umum. Integrasi ini penting agar siswa tidak mengalami konflik peran antara kegiatan di pesantren dan sekolah formal, melainkan justru merasakan kesinambungan antara keduanya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah melalui penggunaan media pembelajaran kontekstual yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk buku yang memuat ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan materi pelajaran. LKPD jenis ini berfungsi tidak hanya sebagai panduan aktivitas belajar, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran. Ayat-ayat Al-Qur'an yang disajikan di dalamnya dapat menjadi landasan filosofis dan moral bagi setiap konsep ilmu yang dipelajari siswa. Dengan demikian, LKPD berbasis ayat Al-Qur'an dapat menumbuhkan kesadaran bahwa setiap ilmu yang dipelajari memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai keislaman dan bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Selain itu, LKPD berbentuk buku memiliki keunggulan dibandingkan LKPD lembaran biasa karena lebih praktis, tahan lama, dan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh siswa. Desainnya yang sistematis membantu siswa dalam belajar mandiri serta mempermudah guru dalam memantau perkembangan akademik mereka. Penggunaan

LKPD berbasis ayat Al-Qur'an juga diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa tahfiz di sekolah formal, karena mereka merasa materi pelajaran tidak bertentangan dengan aktivitas hafalan Al-Qur'an, melainkan saling menguatkan. Oleh karena itu, pengembangan LKPD berbentuk buku yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an menjadi langkah strategis untuk mengatasi kesulitan belajar siswa penghafal Al-Qur'an sekaligus meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah formal.

Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Mengenal Siklus Pada Makhluk Hidup Di Kelas III MI Berbasis Pesantren”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan identifikasi masalah yaitu:

1. Kesulitan Manajemen Waktu

Siswa penghafal Al-Qur'an mengalami kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan hafalan di pesantren dengan kegiatan belajar di sekolah formal. Jadwal yang padat menyebabkan kelelahan fisik dan menurunkan konsentrasi saat mengikuti pelajaran di sekolah.

2. Perbedaan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran di pesantren yang berorientasi pada hafalan dan pendalaman makna ayat-ayat Al-Qur'an sering kali berbeda dengan

metode pembelajaran di sekolah formal yang menekankan aspek kognitif dan akademik. Perbedaan ini menyebabkan siswa kesulitan beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda.

3. Rendahnya hasil belajar di Sekolah Formal

Sebagian siswa tahfiz menunjukkan hasil belajar yang rendah terhadap mata pelajaran umum karena dianggap tidak memiliki keterkaitan langsung dengan kegiatan hafalan Al-Qur'an yang menjadi prioritas utama mereka.

4. Kebutuhan Media Pembelajaran yang Relevan

Siswa tahfiz membutuhkan media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan materi pelajaran sekolah formal, agar pembelajaran terasa lebih bermakna dan selaras dengan kehidupan religius mereka di pesantren.

5. Kurangnya Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Sekolah Formal

Sebagian besar materi ajar di sekolah formal belum sepenuhnya mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga siswa penghafal Al-Qur'an merasa pembelajaran di sekolah terpisah dari nilai-nilai yang mereka pelajari di pesantren.

6. Belum Tersedianya LKPD Yang Mengakomodasi Kebutuhan Siswa Tahfidz

LKPD yang digunakan di sekolah formal umumnya bersifat umum dan tidak mengandung unsur integratif dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal

ini menyebabkan siswa tahfiz kesulitan menemukan relevansi antara ilmu umum dan nilai-nilai spiritual dalam proses belajar mereka.

C. Pembatasan Masalah

1. Subjek Penelitian dibatasi pada siswa yang berstatus sebagai penghafal Al-Qur'an (santri tahfiz) yang juga menempuh pendidikan di sekolah formal tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederajat.
2. Objek Penelitian difokuskan pada pengembangan dan penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk buku yang di dalamnya terdapat ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan materi pelajaran tematik di sekolah formal.
3. Penelitian ini hanya meninjau kesulitan belajar, kebutuhan belajar, dan solusi pembelajaran siswa tahfiz di sekolah formal melalui penggunaan LKPD berbasis ayat Al-Qur'an, bukan membahas seluruh aspek kehidupan pesantren atau kurikulum pesantren secara umum.
4. Fokus pembelajaran dibatasi pada materi tematik kelas III MI yang sesuai dengan konteks pendidikan dasar dan memungkinkan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam setiap aktivitas pembelajaran.
5. Aspek hasil yang diteliti dibatasi indikator utama, yaitu: Peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan LKPD tersebut.

Dengan pembatasan ini, penelitian diharapkan lebih terarah dalam mengkaji sejauh mana LKPD berbentuk buku berbasis ayat Al-Qur'an dapat menjadi solusi terhadap kesulitan belajar siswa penghafal Al-Qur'an di sekolah formal, dari capaian akademik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan penerapan LKPD berbentuk buku berbasis ayat Al-Qur'an dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa menghafal Al-Qur'an di sekolah formal?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan LKPD berbentuk buku berisi ayat Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa tahfiz di sekolah formal?
3. Bagaimana tingkat validitas materi, media, dan AL-Qur'an terhadap LKPD yang digunakan siswa kelas III MI berbasis pesantren?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan LKPD berbentuk buku yang mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi pembelajaran sekolah formal.
2. Menganalisis efektifitas penggunaan LKPD berbasis ayat Al-Qur'an dalam meningkatkan hasil belajar siswa menghafal Al-Qur'an di sekolah formal.
3. Mengetahui tingkat validitas materi, media, dan AL-Qur'an terhadap LKPD yang digunakan siswa kelas III MI berbasis pesantren?

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan berbagai kalangan sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa menghafal Al-Qur'an dalam memahami materi pelajaran sekolah formal dengan cara yang lebih kontekstual dan bernilai spiritual, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka.
- 2) Mempermudah siswa dalam memahami materi dalam pelajaran IPA
- 3) Menaikkan semangat, hasil belajar siswa serta mengaplikasikan materi IPA pada kehidupan sebenarnya;
- 4) Memberikan kesan baru yang menyenangkan dan menarik bagi siswa dalam pembelajaran IPA

b. Bagi pendidikan/Guru

- 1) Menjadi acuan dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik siswa tahfiz melalui media LKPD berbasis Al-Qur'an.
- 2) Membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran khususnya pelajaran IPA
- 3) Dapat digunakan sebagai pilihan alternatif sumber materi pembelajaran IPA
- 4) Menjadikan semangat baru dalam mengembangkan inovasi, kreativitas dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Mendorong sinergi antara pendidikan pesantren dan sekolah formal melalui pengintegrasian nilai-nilai Al-Qur'an dalam kegiatan pembelajaran akademik.
- 2) Meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa di sekolah sehingga dapat menaikkan mutu sekolah;
- 3) Menambah koleksi sumber belajar di sekolah yang dapat digunakan untuk generasi selanjutnya.

d. Bagi Penulis

- 1) Menjadi landasan untuk mengembangkan penelitian lanjutan terkait media pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai Islam pada berbagai jenjang pendidikan.
- 2) Menghasilkan LKPD berbasis pesantren materi mengenal siklus pada makhluk hidup;
- 3) Menambah pengetahuan mengenai pengembangan LKPD berbasis pesantren
- 4) Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan LKPD berbasis pesantren

G. Kajian Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa penelitian relevan yang sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan:

1. Ni Made Sinta, Anak Agung, dan I Wayan dalam penelitiannya yang berjudul LKPD Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis

Pendekatan Saintifik Dalam Muatan IPA Sekolah Dasar. Pada Jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan, hasil penelitian menunjukkan hasil *review* ahli isi pembelajaran memperoleh 96,42% (sangat baik), *review* ahli desain pembelajaran memperoleh 90,90% (sangat baik), *review* ahli media pembelajaran memperoleh 88,23% (baik), uji coba individu memperoleh 90,33% (sangat baik) dan uji coba kelompok kecil memperoleh 90,33% (sangat baik). Dapat disimpulkan bahwa LKPD interaktif berbasis pendekatan saintifik materi ekosistem pada siswa kelas V SD layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁹

2. Meysiska Ruci, Choirul Huda, Dan Sri Suneki dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi LKPD Berbasis Saintific Untuk Membangun Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD. Pada Jurnal Imiah PGSD STKIP Subang, metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan intrumen penelitian yaitu observasi dan wawancara untuk mengetahui realitas yang ada dalam kelas V SDN Jati 06. Kemudian, analisis data dengan menggunakan analisis kontes dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dan guru membutuhkan LKPD yang berorientasi pendekatan saintific dan LKPD tersebut dapat menjadi salah satu referensi sarana belajar yang bermanfaat dan menutup kekurangan yang ada pada LKPD yang telah ada sebelumnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD saintifik berbasis HOTS juga memiliki

⁹ Ni Made Sinta Suwastini, Anak Agung Fede Agung, I Wayan Sujana, "LKPD Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Muatan IPA Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.6 No.2 (2022): 311.

efektifitas yang lebih baik jika dibandingkan dengan LKPD yang masih berbasis model LOTS.¹⁰

3. Rosa Murwindra, dan Asregi Asril dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Base Learning* Pada Materi Stoikiometri untuk Kelas X IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Teluk Kuantan. Pada Jurnal Idea Chen Chen, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) yang dikembangkan memenuhi kategori valid dari 3 ahli materi yaitu sebesar 92,75%, 3 ahli media sebesar 92,06%, 1 ahli bahasa yaitu sebesar 94,29%. Media pembelajaran ini juga memenuhi kategori valid yang mana siswa dapat menggunakannya dengan 99,60%. Berdasarkan penilaian tersebut Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning Pada Materi Stoikiometri sangat layak digunakan.
4. Ulfa Masamah, Abdussakir, dan Avida Faustina Harithiya, dalam penelitiannya yang berjudul "Pelatihan Penyusunan LKPD Digital Interaktif Terintegrasi Islam untuk Meningkatkan Nilai Moderasi Beragama Guru SMP/MTs Di Kota Malang". Penelitian ini dipublikasikan di Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.5, No.2, Juli-Desember 2024 Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru SMP/MTs di Kota Malang dalam mengembangkan LKPD digital interaktif yang mengintegrasikan nilai-nilai moderasi

¹⁰ Meysiska Ruci, Choirul Huda, Dan Sri Suneki, "Implementasi LKPD Berbasis Saintific Untuk Membangun Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD" *Jurnal Imiah PGSD STKIP Subang*, Vol.09 No.02 (2023): 2823

beragama. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan tahapan to know, to understand, to plan, to act, dan to change. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta pelatihan antusias dalam mengikuti program, dengan 46,67% sangat antusias, 36,67% antusias, dan 16,67% netral. Sebanyak 80% peserta berhasil menyelesaikan produk LKPD digital interaktif dengan sangat baik. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya menginternalisasi nilai moderasi beragama melalui pengembangan bahan ajar digital yang inovatif di lingkungan pendidikan.¹¹

5. Choirun Nisa dan Retno Widyaningrum dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan E-LKPD Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Terpuji Terintegrasi Moderasi Beragama, yang berada di jurnal AMI – Jurnal Pendidikan dan Riset. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD berbasis flipbook pada mata pelajaran PAI materi Akhlak Terpuji terintegrasi moderasi beragama untuk Peserta didik kelas V SDN Kradinan 02. Pengembangan E-LKPD ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya sumber belajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, khususnya yang mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan sangat layak digunakan, dengan penilaian ahli materi sebesar 92% dan ahli media

¹¹ Ulfa Masamah et al., “Pelatihan Penyusunan LKPD Digital Interaktif Terintegrasi Islam Untuk Memperkuat Nilai Moderasi Beragama Guru SMP / MTs Di Kota Malang” 5, no. 2 (2024): 185–97.

sebesar 98,6%. Selain itu, pengembangan fitur interaktif yang lebih canggih dan integrasi dengan platform pembelajaran digital lain juga dapat menjadi fokus penelitian selanjutnya untuk meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas E LKPD.¹²

6. Eling Che Vidiya, Muhammad Win Afgani, Retni Paradesa dalam penelitiannya yang berjudul Perancangan E-Lkpd Interaktif Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Dengan Moderasi Beragama Sebagai Konteks. Yang di terbitkan di jurnal Prosiding Nasional Education Conference. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana merancang E-LKPD interaktif menggunakan aplikasi Wizer.me pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Dengan mengintegrasikan konteks moderasi beragama. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah desain E-LKPD interaktif yang layak sebagai bahan ajar pada materi SPLDV dalam konteks moderasi beragama. E-LKPD ini dirancang dengan fitur-fitur yang interaktif, seperti pertanyaan terbuka, pilihan ganda, *matching*, video penjelasan, dan lain-lain, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman Peserta didik mengenai materi SPLDV serta nilai-nilai moderasi beragama.¹³

¹² Choirun Nisa and Retno Widyaningrum, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Terpuji Terintegrasi Moderasi Beragama" 2, no. 1 (2024): 1–12.

¹³ Eling Che Vidiya, Muhammad Win Afgani, and Retni Paradesa, "Perancangan E-Lkpd Interaktif Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Dengan Moderasi Beragama Sebagai Konteks," 2023, 1–11.

7. Akhirul Sa'ban dengan judul penelitian Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan T.A 2020/2021 dari jurnal Ilmiah MahaPeserta didik Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JIMEDU). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) pada materi Pola Bilangan untuk Peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development atau R & D). Dengan demikian, LKPD pokok bahasan Pola Bilangan berbasis Problem Based Learning ini dapat menjadi alternatif bahan ajar yang efektif dalam meningkatkan pemahaman Peserta didik pada materi Pola Bilangan.¹⁴
8. Erlina Neni Indriyani penelitian dengan judul "Pengembangan LKPD Berbasis Metode Resitasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SDN 31/X Koto Kandis" adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Erlina Neni Indriyani S,Pd,I.M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik kelas V SDN 31/X Koto Kandis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya pada materi Asmaul Husna. Metode yang digunakan adalah pengembangan LKPD berbasis metode resitasi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari tahap

¹⁴ A Sa'ban, "Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan TA 2020/2021," Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ... 3, no. 6 (2023): 464–74,

perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Peserta didik dari pra-siklus ke siklus I dan II. Pada pra-siklus, rata-rata nilai Peserta didik adalah 60 dengan persentase kelulusan 28%. Penggunaan LKPD berbasis metode resitasi terbukti dapat meningkatkan keaktifan Peserta didik dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.¹⁵

Secara keseluruhan, kajian penelitian yang relevan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis aktivitas, gambar, dan langkah pengamatan membantu siswa memahami tahapan lebih konkret, terutama untuk siswa kelas rendah seperti kelas III. Sebagian besar penelitian melaporkan bahwa LKPD yang dikembangkan setelah melalui validasi ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran mendapatkan kategori “Sangat Valid”. Penelitian lain menunjukkan bahwa LKPD yang memuat kegiatan mengamati, mencatat, membandingkan, dan menyimpulkan mampu meningkatkan keterampilan proses sains, yang sangat penting dalam materi IPA. Hal ini memastikan LKPD sesuai dengan standar kompetensi dan kebutuhan siswa. pengembangan LKPD pada materi mengenal siklus pada makhluk hidup di kelas III MI penghafal Al-Qur'an sangat diperlukan dan terbukti efektif. LKPD yang tervalidasi, menarik secara visual, dan terintegrasi

¹⁵ Erlina Neni Indriyani et al., “Pengembangan LKPD Berbasis Metode Resitasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SDN 31/X Koto Kandis” 2 (2023): 11–20.

nilai-nilai keislaman dapat meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta keterampilan proses sains siswa secara signifikan.

H. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKPD, peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi.¹⁶ LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang isinya berupa petunjuk atau langkah-langkah penyelesaian suatu tugas sesuai kompetensi yang akan dicapai.¹⁷

LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.¹⁸ LKPD memuat pula pertanyaan yang menyusun proses penalaran menjadi langkah-langkah sistematis untuk membimbing siswa dalam penalaran

¹⁶ Yuberti, Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan (Bandar Lampung: Aura, 2014).H.193.

¹⁷ Andi Prastowo, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis Dan Praktik (Jakarta: Kencana, 2014).H.269.

¹⁸ Harisma Nizar, Somakim, And Muhammad Yusuf, „Pengembangan Lkpd Dengan Model Discovery Learning Pada Materi Irisan Dua Lingkaran“, Jurnal Elemen, 2.2 (2016).H.162.

ilmiah guna membangun pemahaman konseptual.¹⁹ Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD merupakan lembaran-lembaran yang dikemas dan disusun dengan tampilan yang menarik dan sedemikian rupa sebagai bahan materi ajar. LKPD menunjang peserta didik dalam mempelajari materi ajar dan membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.

b. Tujuan Dan Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja tutorial memiliki dua tujuan utama yaitu untuk membimbing siswa dalam mengembangkan kerangka konseptual topik penting yang ditunjukkan oleh penelitian sulit bagi siswa, dan untuk mengatasi kesulitan konseptual yang terus-menerus. ²⁰ Tujuan pembuatan LKPD dalam hal belajar mandiri antara lain:²¹

- 1) Sebagai bahan ajar yang dapat meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik. Memberikan peluang kepada peserta didik untuk berkreasi secara mandiri.
- 2) Sebagai bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan dengan materi yang sesuai dengan konteks kebutuhan peserta didik.

¹⁹ Pablo Barniol And Genaro Zavala, „A Tutorial Worksheet To Help Students Develop The Ability To Interpret The Dot Product As A Projection“, Eurasia Journal Of Mathematics, Science & Technology Education, 12.9 (2016).H.2389.

²⁰ Ibid.H.2390.

²¹ Andi Prastowo.Op Cit., H.270.

- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan memiliki banyak soal latihan untuk berlatih. Sehingga peserta didik akan terbiasa mengerjakan soal-soal dan lebih memahami materi yang disampaikan.
- 4) Memudahkan pelaksanaan proses pengajaran kepada peserta didik. Sehingga tetap fokus pada pokok bahasan yang sedang diberikan oleh pendidik.

Hendro Darmodjo dan Jenry Kaligis menyatakan bahwa LKPD digunakan dalam proses pembelajaran karena memiliki manfaat sebagai berikut:²²

- 1) Memudahkan pendidik mengelola proses pembelajaran, dari teacher oriented yakni semua kegiatan berpusat pada pendidik menjadi student oriented yakni kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.
- 2) Membantu pendidik mengarahkan peserta didik memahami konsep atau menemukan konsep melalui aktivitasnya sendiri.
- 3) Memudahkan pendidik memantau keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tidak hanya itu saja, LKPD memiliki banyak manfaat bagi pembelajaran tematik, diantaranya melalui LKPD pendidik dapat

²² Jemmi Andrian Matutina, Pengembangan Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Matematika Materi Bentuk Aljabar Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa Smp Kelas Vii (Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014).H.22.

kesempatan untuk memberikan umpan kepada peserta didik agar aktif terlibat saat materi tengah dibahas.

c. Unsur-Unsur LKPD

Secara teknis, LKPD tersusun dalam enam unsur, yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas dan langkah kerja.

d. Langkah-Langkah Membuat LKPD

Ada empat langkah penyusunan LKPD, yaitu sebagai berikut:²³

- 1) Melakukan analisis kurikulum sekolah tersebut
- 2) Menyusun peta kebutuhan LKPD
- 3) Menentukan Judul LKPD
- 4) Penulisan LKPD

Langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam penulisan LKPD antara lain:

- 1) Merumuskan indikator materi
- 2) Menentukan alat penilaian. Penilaian yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah kompetensi. Penilaiannya didasarkan pada penguasaan kompetensi, maka alat yang sesuai adalah menggunakan Pendekatan Acuan Patokan (PAP).
- 3) Menyusun Materi

²³ Andi Prastowo.Op.Cit.H.270-277.

- a) Materi LKPD bergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapai. materi LKPD dapat berupa informasi pendukung, yaitu gambaran umum.
- b) Materi didapat dari berbagai sumber, seperti buku, majalah, internet, dan jurnal hasil penelitian.
- c) Referensi diberikan untuk mempertajam pemahaman peserta didik.
- d) Tugas-tugas ditulis dengan jelas guna mengurangi pertanyaan dari peserta didik tentang hal-hal yang seharusnya peserta didik sudah mampu melakukannya.
- e) Memerhatikan Struktur LKPD. Ini merupakan langkah untuk menyusun materi berdasarkan struktur LKPD. Dimana unsurunsur LKPD harus ada, sehingga pengembangan LKPD dapat terselesaikan dengan baik.

e. Syarat LKPD yang Baik

Ada beberapa syarat penyusunan LKPD yang harus dipenuhi oleh pembuat LKPD. Darmodjo dan Kaligis menjelaskan dalam penyusunan LKPD harus memenuhi berbagai persyaratan, yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis.²⁴

1) Syarat Didaktik

²⁴ Syaifuddin, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Self-Efficacy Matematis (Tesis Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Universitas Lampung, Lampung, 2017).H.46-47.

- a) Memperhatikan adanya perbedaan individu sehingga dapat digunakan oleh seluruh peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda. LKPD dapat digunakan oleh peserta didik lamban, sedang, maupun pandai.
- b) Menekankan pada proses untuk menemukan konsep-konsep sehingga berfungsi sebagai petunjuk bagi peserta didik untuk mencari informasi bukan alat pemberi informasi.
- c) Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik, sehingga dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menulis, bereksperimen, praktikum dan lain sebagainya.
- d) Mengembangkan kemampuan komunikasi emosi sosial, emosional, moral dan estetika pada diri anak, sehingga tidak hanya ditunjukkan untuk mengenal fakta-fakta dan konsep-konsep akademis maupun juga kemampuan sosial dan psikologis.
- e) Pengalaman belajar yang dialami peserta didik ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik bukan materi pembelajaran.

2) Syarat Kontruksi

Syarat konstruksi adalah syarat-syarat yang harus dimiliki LKPD berkenaan dengan penggunaan bahasa,

susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan yang pada hakikatnya haruslah tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh peserta didik. Adapun syarat-syarat konstruksi dalam pembuatan LKPD meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Menggunakan bahasa yang sesuai tingkat kedewasaan anak,
- b) Menggunakan struktur kalimat yang jelas,
- c) Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, artinya dalam pembuatan LKPD harus dimulai dari hal-hal yang sederhana menuju hal yang lebih kompleks,
- d) Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka,
- e) Mengacu pada buku standar dalam kemampuan keterbatasan peserta didik,
- f) Ruang yang cukup untuk memberi keluasaan pada peserta didik untuk menulis maupun menggambarkan hal-hal yang peserta didik ingin sampaikan,
- g) Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kata-kata,
- h) Dapat digunakan untuk anak-anak, baik yang lamban maupun yang cepat dalam mengerjakan tugas,

- i) Memiliki tujuan serta manfaat yang jelas dari pembelajaran tersebut,
- j) Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya.

3) Syarat Teknis

LKPD digolongkan dalam kategori baik apabila memenuhi syarat teknis yaitu:

a) Tulisan

Tulisan dalam LKPD harus memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin/romawi,
- 2) Menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik,
- 3) Menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik,
- 4) Menggunakan perbandingan antara huruf dan gambar dengan serasi.

b) Gambar

Gambar yang baik adalah yang menyampaikan pesan secara efektif pada pengguna LKPD.

c) Penampilan

Penampilan dibuat menarik agar menjadi pusat perhatian peserta didik saat belajar.

2. LKPD Berbasis Pesantren

Lembar kerja adalah lembaran kertas, atau komputer yang digunakan untuk bekerja.²⁵ LKPD yang berbasis pesantren adalah salah satu media alternatif yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang terdiri dari materi dan latihan soal-soal yang memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan wawasan mengenai materi pembelajaran secara mandiri.²⁶ Dikatakan berbasis pesantren karena peneliti akan mengaitkan materi tersebut dengan ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud LKPD berbasis pesantren adalah LKPD yang mengkombinasikan media pembelajaran yang bersifat berbasis pesantren untuk mengendalikan suatu perintah dari suatu presentasi yang akan terjadi hubungan antara bahan ajar dan pengguna yang dapat dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa sehingga peserta didik terdorong bersifat aktif.²⁷

3. Hasil Belajar

a) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak

²⁵ Muhammad Yaumi And M. Hum, Media Dan Teknologi Pembelajaran (Jakarta: Prenada Media Group, 2018).H.117.

²⁶ Elka Phia Herawati, Fakhili Gulo, And Hartono, „Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis pesantren Untuk Pembelajaran Konsep Mol Di Kelas X Sma“, Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia, 3.2 (2016).H.169.

²⁷ Andi Prastowo.Op.Cit.H.369-370.

belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Menurut Bloom dalam Rusmono, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat dan nilai-nilai. Ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.²⁸

Sejalan dengan itu, Sudjana mengatakan hasil belajar dikatakan bermakna apabila hasil belajar tersebut dapat membentuk perilaku siswa, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, adanya kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dapat digunakan sebagai modal untuk mengembangkan kretivitas diri.²⁹

²⁸ Kosilah Dan Septian, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 1 N0. 6. (2020). Hlm. 1142.

²⁹ Siti Suprihatin, Yuni Mariani Manik, Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro, Vol.8 No.1. (2020). Hlm. 66.

Sedangkan menurut Usman hasil belajar perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan.³⁰ Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.³¹ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku: kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang terjadi setelah menyelesaikan proses pembelajaran yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

b) Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dari Benyamin Bloom dalam Sudjana yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³²

1) Ranah Kognitif

Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan

³⁰ Muhammad Uzer Usman, 2012, Menjadi Guru Profesional, Bandung : Remaja Rosdakarya, Hlm. 5.

³¹ M. Ngalim Purwanto, 2014, Psikologi Pendidikan, Bandung : Remaja Rosdakarya, Hlm. 82

³² Rahman Tanjung, Dkk, Model Cooperative Learning Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Jenis-Jenis Tanah, Jurnal Tahsinia, (2020), Hlm. 175.

evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

a. Pengetahuan

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari knowledge dalam taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual di samping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya.

b. Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu jenjang kemampuan dalam proses berpikir di mana siswa dituntut untuk memahami yang berarti mengetahui tentang suatu hal dan dapat melihatnya dari beberapa segi. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori yaitu, tingkat terendah yaitu pemahaman, tingkat kedua yaitu pemahaman penafsiran, Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi.

c. Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Generalisasi merupakan rangkuman sejumlah informasi atau rangkuman sejumlah hal khusus yang dapat dikenakan pada hal khusus yang baru.

d. Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsurunsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

e. Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berfikir sintesis adalah berfikir divergen. Dalam berfikir divergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan. Mengartikan analisis sebagai memecah integritas menjadi bagian-bagian dan sintesis sebagai menyatukan unsur-unsur menjadi integritas perlu secara hati-hati dan penuh telaah.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ada beberapa jenis ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

a. Reciving atau attending, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala. dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

b. Responding atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

c. Valuing (penilaian), berkenaan dengan nilai kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar

belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai.

- d. Organisasi, merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya, yang termasuk kedalam organisasi adalah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai.
- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu:

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.

- d. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa jenis hasil belajar dapat dilihat dari 3 aspek yang berbeda yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotor (keterampilan)

c) Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar pada ranah kognitif bisa kita amati melalui taksonomi bloom. Taksonomi adalah klasifikasi atau pengelompokkan benda menurut ciri ciri tertentu.³³ Taksonomi pada pendidikan digunakan untuk menyatakan tujuan instruksional.

³⁴Menurut Bloom pada ranah kognitif ini terdiri dari enam tingkatan sesuai dengan jenjang terendah.

Tabel 1.1 Proses Kognitif Sesuai Dengan Level Kognitif *Blomm*

Proses Kognitif		Devinisi
C1 LOTS	Mengingat (remembering)	Usaha memperoleh kembali pengetahuan dari ingatan yang

³³ Magdalena Ina, Dkk, Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan, Jurnal Edukasi Dan Sains. Volume 2, Nomor 1. (2020). Hlm. 133.

³⁴ Fitriyani Astuti. (2021). Analisis Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Revisi Pada Soal Ujian Sekolah Bahasa Jawa. Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa.

		telah lalu.
C2 LOTS	Memahami (understanding)	Membangun pengertian dari berbagai sumber berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasi dan membandingkan.
C3 LOTS	Menerapkan/mengaplikasikan (applying)	Memanfaatkan untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan masalah.
C4 LOTS	Menganalisis (analyzing)	Memecah materi ke dalam bagianbagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubungkan antar bagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan.
C5 LOTS	Menilai/mengevaluasi (evaluating)	Memberi penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah tersedia.
C6 LOTS	Mengkreasi/menciptakan (creating)	Menciptakan untuk membentuk kesatuan koheren dengan menghasilkan suatu hal baru yang berbeda dengan sebelumnya.

d) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat keberhasilan belajar siswa, salah satunya guru yang menggunakan pola pembelajaran yang cenderung “berorientasi pada buku teks”, begitu juga dengan kehidupan siswanya sehari-hari. Gaya pembelajarannya cenderung monoton dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga menyulitkan siswa dalam memahami konten yang disajikan. Banyak guru yang mengajar tanpa mempertimbangkan kemampuan berpikir siswanya. Dengan kata lain, mereka tidak mengajar dengan cara yang bermakna.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam siswa yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar siswa yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

Satu Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis; *Dua* Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.³⁵

Sedangkan faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :

1. Faktor internal yaitu kondisi/ keadaan jasmani dan rohani siswa.

³⁵ Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hlm.3

2. Faktor Eksternal yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa misalnya faktor lingkungan.
3. Faktor pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.³⁶

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.³⁷

4. Siklus Pada Makhluk Hidup

Semua makhluk hidup mengalami yang namanya siklus hidup. Dalam menjalani siklus hidupnya, makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Dalam suatu fase, makhluk hidup sudah berkembang dengan matang dan bisa melakukan perkembangbiakan. Tujuannya untuk mempertahankan jenisnya di bumi.

Jika hasil perkembangbiakan tidak cukup untuk menggantikan yang mati, akan timbul kondisi langka atau bahkan punah. Ini biasanya disebabkan oleh banyak faktor, seperti kerusakan habitat, persaingan makanan, dan perburuan liar yang tidak memikirkan keberlanjutan

³⁶ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Hlm. 132

³⁷ Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran, (Bandung: Sinar Baru, 2011).

makhluk hidup yang terdampak. Bisa juga terjadi karena faktor perubahan lingkungan yang membuat makhluk hidup kesulitan beradaptasi. Peserta didik bisa saja bertanya apakah manusia bisa langka atau apa yang terjadi jika manusia tidak berkembang biak. Untuk manusia, kondisi yang bisa terjadi adalah putusnya keturunan di sebuah keluarga, seperti pohon keluarga yang tidak lagi terisi.

Makhluk hidup memiliki siklus yang berbeda-beda, tergantung jenisnya. Ada yang memiliki siklus hidup yang cepat dan pendek, seperti serangga. Ada juga yang panjang dan lambat seperti gajah dan orang utan. Makhluk hidup yang memiliki siklus hidup lambat akan lebih rentan terganggu populasinya jika ada gangguan faktor eksternal. Umumnya hewan-hewan yang langka adalah hewan yang memiliki siklus hidup yang lambat. Namun, ada juga hal sama yang kita temukan pada siklus antarmakhluk hidup. Hal ini karena makhluk hidup memiliki ciri-ciri yang sama seperti tumbuh dan berkembang biak.³⁸

G. Kerangka Berfikir

Bahan ajar merupakan sumber belajar yang dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan oleh peserta didik, sedangkan untuk pendidik bahan ajar digunakan untuk perencanaan proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis pesantren pada materi mengenal siklus pada makhluk hidup di kelas III dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan dan

³⁸ <https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/lpas-Bg-Kls-Iii.Pdf>, Di Akses Pada Tanggal 16 November 2024, Pukul 17:12 Wib

kepraktisan LKPD berbasis pesantren pada materi mengenal siklus pada makhluk hidup di kelas III. LKPD berbasis pesantren ini dikembangkan dengan tahap-tahap pengembangan Model *Four-D* Thiagarajan.

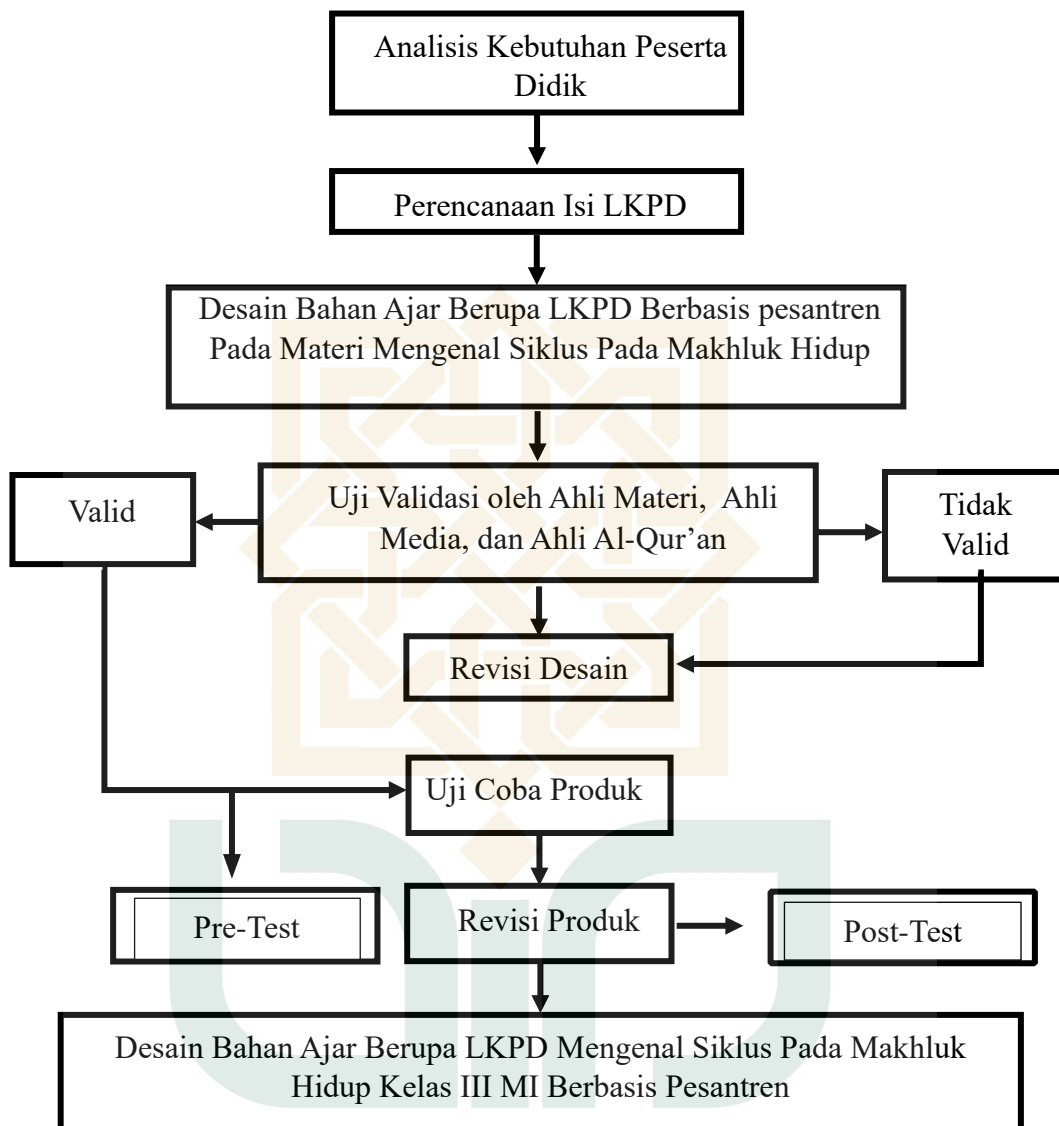
Pengembangan LKPD berbasis pesantren ini diawali dengan tahap potensi dan masalah, pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan peserta didik untuk memperoleh data yang diperlukan. Tahap kedua yaitu pengumpulan informasi, pada tahap ini sebelum peneliti melakukan perencanaan isi LKPD berbasis pesantren peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi di sekolah tempat penelitian. Kemudian lanjut pada tahap desain produk, pada tahap ini peneliti membuat desain dari LKPD berbasis pesantren yang akan dikembangkan. Tahap desain produk ini menjawab pertanyaan penelitian bagaimana pengembangan LKPD berbasis pesantren pada materi mengenal siklus pada makhluk hidup di kelas III.

Setelah produk selesai di desain, tahap selanjutnya adalah memvalidasi produk oleh validator ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media dan ahli Al-Qur'an. Tujuan dilakukannya validasi yaitu untuk mengetahui kevalidan dari LKPD berbasis pesantren yang dikembangkan. Jika setelah validasi produk belum dikatakan valid oleh validator, maka akan dilakukan revisi desain. Tahap revisi desain ini menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana kevalidan LKPD berbasis pesantren pada materi mengenal siklus pada makhluk hidup di kelas III.

Setelah produk dikatakan valid oleh validator, dilakukan uji coba produk untuk menguji kepraktisan LKPD berbasis pesantren kepada peserta didik. Dari uji coba produk, apabila tanggapan peserta didik sudah mencapai kriteria interpretasi “Praktis atau Sangat Praktis” maka dapat dinyatakan produk LKPD berbasis pesantren telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir. Pada tahap revisi produk dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana kepraktisan LKPD berbasis pesantren pada materi mengenal siklus pada makhluk hidup di kelas III.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat membuat kerangka berpikir sebagai berikut:





Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran lembar kerja peserta didik (LKPD) mengenal siklus pada makhluk hidup kelas III berbasis pesantren, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran LKPD mengenal siklus pada makhluk hidup berbasis pesantren yang dikembangkan dengan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Pengembangan penelitian dengan menerapkan model *Four-D* yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh Thiagarajan. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan berdasarkan model tersebut yaitu: define, design, develop, dan disseminate. Produk yang dihasilkan berupa LKPD mengenal siklus pada makhluk hidup kelas III berbasis pesantren. Produk dikembangkan dengan bantuan Aplikasi Canva dan melalui tahap validasi para ahli serta uji coba lapangan.
2. Kelayakan LKPD mengenal siklus pada makhluk hidup kelas III berbasis pesantren ini dapat diketahui melalui penilaian para ahli, yaitu: ahli media, ahli materi, ahli Al-Qur'an, serta dapat diketahui melalui penilaian guru saat uji coba lapangan yang dilakukan. Berdasarkan penilaian para ahli, produk yang dikembangkan mendapatkan rata-rata 91,6. Sehingga dapat diketahui bahwa produk yang dikembangkan termasuk dalam kategori "sangat baik". Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh maka produk yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut juga dipertegas dengan penilaian yang diperoleh dari guru saat uji coba lapangan dilakukan yaitu produk memperoleh nilai 98,5 yang berarti termasuk kategori “sangat baik”.

3. Penerapan media pembelajaran LKPD mengenal siklus pada makhluk hidup kelas III berbasis pesantren untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan uji t-test berpasangan dan n-gain menunjukkan pengaruh positif atau dapat dikatakan produk yang dikembangkan tergolong efektif. Hal ini di buktikan melalui hasil analisis gain score sebesar 0,87, yang menunjukkan adanya peningkatan yang cukup tinggi dalam meningkatkan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran ini. Selanjutnya, hasil uji statistik paired sample t-test menunjukkan nilai signifikan sebesar $p = 0,001$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest (karena $p < 0,005$). Selain itu, perhitungan effect size cohen's d sebesar 2,27 mengidentifikasi bahwa pengaruh model pembelajaran yang dikembangkan sangat besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya LKPD. Dari sisi afektif, respon siswa terhadap pembelajaran sangat positif dan antusias mengenal siklus pada makhluk hidup kelas III berbasis pesantren untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini tercermin dari keterlibatan aktif mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta antusias untuk terus melanjutkan pembelajaran menggunakan LKPD. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran LKPD untuk meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa secara signifikan.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Agar manfaat dari LKPD mengenal siklus pada makhluk hidup kelas III berbasis pesantren dapat dirasakan secara lebih luas, terdapat beberapa saran pemanfaatan yang perlu dipertimbangkan dengan lebih rinci sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna Media

a) Bagi Guru

Guru diharapkan mengintegrasikan LKPD berbentuk buku ini ke dalam proses pembelajaran sebagai bahan ajar pendamping buku teks utama. LKPD ini dapat digunakan untuk membimbing peserta didik dalam memahami konsep secara bertahap melalui kegiatan yang telah disusun secara sistematis. LKPD ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi formatif, membantu guru menilai ketercapaian kompetensi siswa secara lebih objektif dan terarah.

b) Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk menggunakan LKPD ini secara aktif dan mandiri, mengikuti setiap petunjuk dan kegiatan yang ada dalam LKPD. LKPD ini dapat menjadi sarana bagi siswa untuk berlatih berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, karena setiap aktivitas dirancang untuk menstimulasi partisipasi dan pemecahan masalah.

Siswa juga diharapkan untuk menjaga dan menyimpan LKPD dengan baik sebagai bahan belajar ulang di kemudian hari. Dengan penggunaan rutin, LKPD berbentuk buku ini dapat membantu siswa

dalam membangun kemandirian belajar dan memperkuat pemahaman konsep.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan LKPD berbentuk buku ini ke dalam format digital, agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi pembelajaran dan kebutuhan siswa masa kini. Perlu dilakukan uji coba lanjutan dengan jangkauan yang lebih luas, baik pada tingkat sekolah yang berbeda maupun dengan jumlah sampel yang lebih besar, guna melihat efektivitas LKPD secara lebih menyeluruh. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan unsur asesmen autentik dan penilaian kinerja siswa, sehingga LKPD tidak hanya berfungsi sebagai media belajar tetapi juga sebagai instrumen penilaian yang komprehensif. Disarankan pula untuk meneliti pengaruh penggunaan LKPD ini terhadap aspek non-kognitif, seperti motivasi belajar, minat, dan sikap siswa terhadap pembelajaran. Pengembangan lebih lanjut dapat diarahkan untuk menyesuaikan LKPD dengan kurikulum terbaru, integrasi nilai karakter, atau pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- A Pascalia, L Yuanita, dan U Azizah, "Validasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Advance Organizer," Prosiding Seminar Nasional Kimia dan Pembelajarannya (SNKP) 2019, no. November (2019), hlm. 251.
- A Sa'ban, "Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan TA 2020/2021," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ...* 3, no. 6 (2023): 464–74,
- Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar", *Jurnal Education And Development*. Vol.8 No.2 (2020): 468
- Akbar,S, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2014).H.269.
- Choirun Nisa and Retno Widyaningrum, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Terpuji Terintegrasi Moderasi Beragama" 2, no. 1 (2024): 1–12.
- Cohen, J., *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (New York: Routledge, 1988), H. 40–42.
- Dea Mustika, Dkk, *Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu*, Vol.5 No.6. (2021). Hlm. 6159.
- Dr. E. Kosasih, M.Pd., *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020), Hlm. 36
- Eling Che Vidiya, Muhammad Win Afgani, and Retni Paradesa, "Perancangan E-Lkpd Interaktif Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Dengan Moderasi Beragama Sebagai Konteks," 2023, 1–11.
- Elka Phia Herawati, Fakhili Gulo, And Hartono, „Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis pesantren Untuk Pembelajaran Konsep Mol Di Kelas X Sma", *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia*, 3.2 (2016).H.169.
- Erlina Neni Indriyani et al., "Pengembangan LKPD Berbasis Metode Resitasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SDN 31/X Koto Kandis" 2 (2023): 11–20.
- Fitriyani Astuti. (2021). *Analisis Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Revisi Pada Soal Ujian Sekolah Bahasa Jawa*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*.

- Ghasemi, A. dan Zahediasl, S., Normality Tests for Statistical Analysis: A Guide for Non-Statisticians (Tehran: Tehran University of Medical Sciences, 2012), H. 486–489.
- Harisma Nizar, Somakim, And Muhammad Yusuf, „Pengembangan Lkpd Dengan Model Discovery Learning Pada Materi Irisan Dua Lingkaran“, Jurnal Elemen, 2.2 (2016).H.162.
- <https://Ditpsd.Kemdikbud.Go.Id/Hal/Kurikulum-Merdeka>, Diakses Tanggal 15 November 2024, Pukul 23.54 Wib.
- <https://Static.Buku.Kemdikbud.Go.Id/Content/Pdf/Bukuteks/Kurikulum21/Ipas-Bg-Kls-Iii.Pdf>, Di Akses Pada Tanggal 16 November 2024, Pukul 17:12 Wib
- Jemmi Andrian Matutina, Pengembangan Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Matematika Materi Bentuk Aljabar Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa Smp Kelas Vii (Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014).H.22.
- Khoirul Faizin, “Analisis Penggunaan Metode Penelitian Evaluasi Pada Penelitian Bahasa Arab Model Pengembangan,” Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 1 (4 Juli 2020), hlm. 45., <https://doi.org/10.52166/tabyin.v2i1.27>.
- Komang Surya Adnyana, Gusti Ngurah Arya Yudaparmita, Peningkatan Minat Belajar Ipas Berbantu Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Pendidika Dasar, Vol.4 No.1 (2023). Hlm 65.
- Kosilah Dan Septian, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 1 N0. 6. (2020). Hlm. 1142.
- Lailatul Siamy, Farida, And Muhamad Syazali, ‘Media Belajar Matematika Berbasis Multimedia Berbasis pesantren Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning’, *Jurnal Matematika*, 1.1 (2018), 115.
- Lutfia Maulida, R Eka Murtinugraha, dan Riyan Arthur, “Model Four-D Sebagai Implementasi Untuk Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Modul Mata Kuliah K3,” Jurnal Pendidikan West Science 1, no. 07 (2023): hlm. 435, <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.532>.
- M Ikhsal dan Hari Antoni Musril, “Perancangan media pembelajaran fisika berbasis android,” Information Management For Educators And Professionals: Journal of Information Management 5, no. 1 (2020): 15–24, <https://doi.org/https://doi.org/10.51211/IMBI.V5I1.1411>.
- M. Ngalim Purwanto, 2014, Psikologi Pendidikan, Bandung : Remaja Rosdakarya, Hlm. 82

- Magdalena Ina, Dkk, Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan, Jurnal Edukasi Dan Sains. Volume 2, Nomor 1. (2020). Hlm. 133.
- Meysiska Ruci, Choirul Huda, Dan Sri Suneki, “Implementasi LKPD Berbasis Saintific Untuk Membangun Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD” *Jurnal Imiah PGSD STKIP Subang*, Vol.09 No.02 (2023): 2823
- Muhammad Uzer Usman, 2012, Menjadi Guru Profesional, Bandung : Remaja Rosdakarya, Hlm. 5.
- Muhammad Yaumi And M. Hum, Media Dan Teknologi Pembelajaran (Jakarta: Prenada Media Group, 2018).H.117.
- Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Hlm. 132
- Nadia Astuti, Kaspul Kaspul, dan Maulana Khalid Riefani, “Validitas Modul Elektronik ‘Pembelahan Sel’ Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis,” *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)* 6, no. 1 (2022): hlm. 96, <https://doi.org/10.24036/jep/vol6-iss1/667>.
- Nadiroh, Endry Boeriswati Dan Faisal Madani, Merdeka Belajar Dalam Mencapai Indonesia Maju 2045, (Jakarta Timur: Unj Press, 2020), Hlm. 2.
- Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran, (Bandung: Sinar Baru, 2011). Hlm. 39
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 216.
- Ni Made Sinta Suwastini, Anak Agung Fede Agung, I Wayan Sujana, “LKPD Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Muatan IPA Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.6 No.2 (2022): 311.
- Nina Fitriya Yulaika, Harti Dan Norida Canda Sakti, Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.4 No.1. (2020). Hlm 68.
- Pablo Barniol And Genaro Zavala, „A Tutorial Worksheet To Help Students Develop The Ability To Interpret The Dot Product As A Projection“, *Eurasia Journal Of Mathematics, Science & Technology Education*, 12.9 (2016).H.2389.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar
- Rahman Tanjung, Dkk, Model Cooperative Learning Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Jenis-Jenis Tanah, *Jurnal Tahsinia*, (2020), Hlm. 175.
- Rike andrianto, rasto, “ motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa”, *jurnal pendidikan manajemen perkantoran*”, Vol. 4 No.1 (2019): 81
- Santoso, Singgih, Mengolah Data Statistik Secara Profesional (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017),H. 103–105.

- Shapiro, S. S. dan Wilk, M. B., *An Analysis of Variance Tes for Normaly (Complete Samples)* (Oxford: Biometrika Trust, 1965), H. 591-611.
- Siti Suprihatin, Yuni Mariani Manik, Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, Vol.8 No.1. (2020). Hlm. 66.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hlm.3
- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research And Development)* (Bandung: Alfabeta, 2020), Hlm 28
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 396.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308.
- Syaifuddin, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Self-Efficacy Matematis* (Tesis Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Universitas Lampung, Lampung, 2017).H.46-47.
- Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Misykat Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syariah Dan Tarbiyah*. Vol.3 No.1 (2018): 172
- Thiagarajan, Sivasailam, dan Others, *Idstruotional Development for Training Teachers of Exceptional Childrent A Sourcebook* (Washington, DC: National Center for Improvement of Educational Systems, 1974), hal. 5.
- Trihendradi, C., *Analisis Statistik Parametrik dan Nonparametrik dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2011), H. 85–87.
- Ulfa Masamah et al., “Pelatihan Penyusunan LKPD Digital Interaktif Terintegrasi Islam Untuk Memperkuat Nilai Moderasi Beragama Guru SMP / MTs Di Kota Malang” 5, no. 2 (2024): 185–97.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan* (Bandar Lampung: Aura, 2014).H.193.